

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan bagian terpenting dalam perekonomian Indonesia dapat dikatakan telah menjadi motor penggerak terbesar perekonomian ketika krisis moneter melanda Indonesia pada tahun 1998, UMKM ini yang justru dapat bertahan diantara perusahaan-perusahaan besar lainnya yang runtuh. UMKM merupakan potensi bisnis yang sangat digalakkan oleh pemerintah karena semakin banyak masyarakat berwirausaha maka semakin baik dan kokohnya perekonomian suatu daerah karena sumber daya lokal, pekerja lokal, dan pembiayaan lokal dapat terserap dan bermanfaat secara optimal (Studi, Syariah, and Yudharta 2019)

Keberadaan UMKM tidak dapat dihapuskan ataupun dihindari masyarakat bangsa ini karena keberadaannya sangat bermanfaat dalam hal pendistribusian pendapatan masyarakat. Selain itu masyarakat mampu menciptakan kreatifitas yang dituangkan dalam karya masyarakat dan mengembangkan unsur-unsur tradisi dan kebudayaan masyarakat setempat. Pada sisi lain usaha Mikro, kecil dan menengah mampu menyerap tenaga kerja dalam skala yang besar sehingga hal ini mampu mengurangi pengangguran yang ada di Indonesia. Begitu pula Program pengembangan usaha Mikro sebagai salah satu instrumen untuk menaikkan daya beli masyarakat yang pada akhirnya akan menjadi kutub pengaman dari krisis moneter pengembangan usaha Mikro menjadi sangat strategis dalam mengerakan perekonomian nasional

mengingat kegiatan usaha hampir mencakup hampir semua lapangan usaha sehingga kontribusi usaha Mikro menjadi sangat besar bagi peningkatan pendapatan perlu untuk dikembangkan karena pengembangan ini akan berpengaruh penting terhadap peningkatan perekonomian masyarakat untuk mencapai kesejahteraan (Feni Dwi Anggraeni, Imam Hardjanto 2021)

Dalam pengembangan usaha Mikro langkah ini tidak semata-mata merupakan langkah yang harus diambil oleh pemerintah dan hanya menjadi tanggung jawab pemerintah pihak usaha Mikro sendiri sebagai pihak internal yang dikembangkan dapat bersama-sama dengan pemerintah untuk mengembangkan, karena potensi yang mereka miliki dapat menciptakan kreatifitas usaha dengan memanfaatkan fasilitas yang diberikan oleh pemerintah. Salah satu alat analisis situasional yang bertahan lama dan digunakan oleh perusahaan dan sektor swasta pada pemberdayaan usaha Mikro sangatlah besar terutama dalam meningkatkan potensinya. Perusahaan swasta lebih banyak menggunakan formulasi strategi analisis SWOT (strengths, weaknesses, opportunities, dan threats).

Usaha Mikro Kecil dan Menengah masih memiliki berbagai permasalahan dalam proses perkembangannya, secara faktor Internal ada pada rendahnya kualitas sumber daya manusia, lemahnya jaringan usaha dan kemampuan penetrasi pasar, kurangnya permodalan, masalah teknologi, serta masalah organisasi, dan manajemen. Selain itu faktor eksternal yang merupakan permasalahan berasal dari luar, tetapi dapat menghambat perkembangan sektor ini adalah iklim usaha belum

seungguhnya kondusif, terbatasnya sarana dan prasarana usaha, implikasi otonomi daerah, implikasi perdagangan bebas, kebijakan pemerintah yang cenderung tidak konsisten dan diskriminatif, dan ekspansi pasar modern.

Kota Kendari merupakan kota yang memiliki beberapa objek wisata yang tentunya dapat memberikan peluang pendapatn kepada msyarakat sekitarnya. Salah satu objek wisata yang menjadi perhatian wisatawan yaitu wisata religi yang berada di Kota Kendari yaitu wisata religi Masjid Al-Alam Kendari.

Moch.Chotib 2015 menuturkan bahwa wisata religi merupakan perjalanan mengunjungi suatu tempat yang erat kaitanya dengan religious atas agama sesuai dengan kepercayaan masig-masing. Sehingga jika seseorang ingin meningkatkan kualiatas spiritualnya, maka ia akan mengunjungi tempat tempat yangerat kaitanya dengan hikmah religi seperti ke tempat tempat ibadah berupa masjid, gereja dan tempat ibadah lain, seiring dengan perkembanganya wisata religi bukan hanya melakukan perjalanan dari susatu tempat ke tempat lain untuk menghilangkan dahaga spiritual tetapi wisata religi juga mampu Memberik an pengaruh yang sangat signifikan dibidang ekonomi masyarakat hal ini diungkapkan oleh M.Madyan Dkk. Yang menyatakan bahwa wisata reliji sunan ampel Surabaya meberikan dampak positif secara langsung sebesar 44 persen (Mahfudz 2023).

Wisata religi akan memberikan dampak ekonomi bagi masyarakat jika dikelola dan dikembangkan dengan strategi yang baik, hal ini terbukti bahwa wisata religi akan memberikan potensi

penghasilan dampak ekonomi bagi masyarakat khususnya bagi para pelaku usaha Mikro secara maksimal. Potensi yang dimaksud adalah berupa pengembangan potensi usaha Mikro, pengembangan sumber daya manusia, strategi pengembangan sarana dan prasarana, strategi pengembangan kelembagaan, strategi promosi yang tepat sasaran dan harus melibatkan stake holder dalam pengembangan pariwisata religi agar dapat mendorong pertumbuhan ekonomi daerah (Firsty and Suryasih 2019).

Salah satu lokasi usaha dan destinasi wisata religi yakni Masjid Al-Alam Kendari di bangun pada tahun 2010, di masa Gubernur Sulawesi Tenggara, Bpak H. Nur Alam, SE.,M.Si. dan di resmikan penggunaanya pada tahun 2018. Tujuan di bangunya Masjid Al-Alam Kendari yaitu menjadi tempat beribadah umat Islam. Masjid Al-Alam Kendari dikatakan sebagai ikon wisata religi karena memiliki beberapa karakteristik sehingga banyak wisatawan tertarik untuk berkunjung di Masjid Al-Alam Kendari karena berada di atas perairan teluk Kendari yang hal ini menjadi daya tarik untuk wisatawan dan menumbuhkan peluang untuk para pelaku usaha Mikro membuka usaha di kawasan Masjid Al-Alam (Medi, Sontha, and Jurumai 2022).

Masjid Al-Alam terletak di tengah teluk Kendari lokasinya jauh dari kebisingan kota, menambah khushyuk beribadah, dan formasinya membentuk menyerupai angka delapan berlatarkan gemerlapnya lampu-lampu kota kendari pada malam hari. Untuk menuju ke masjid ini para pengunjung harus melewati hutan bakau. Pemerintah setempat telah membuat jalan masuk maupun keluar. Penulis mengamati bahwa

intensitas wisata yang berkunjung di masjid Al-Alam Kendari semakin besar, tentu berdampak pelaku usaha Mikro di sekitaran Masjid Al-Alam Kendari. Dengan intensitas yang semakin besar tentu akan memberikan keuntungan pendapatan terhadap pelaku usaha Mikro di kawasan Masjid Al-Alam Kendari.

Ramainya wisata yang berkunjung di masjid Al-Alam Kendari tentu akan memberikan dampak tersendiri bagi usaha Mikro di sekitarnya. Selain itu dampak yang paling menonjol yaitu dari sisi pendapatan. Dengan banyaknya wisata yang berkunjung di masjid Al-Alam Kendari akan berpengaruh signifikan pada pelaku usaha di sekitaran wilayah Masjid Al-Alam Kendari dan membuat potensi yang cukup besar bagi pelaku usaha mikro di kawasan masjid Al-Alam untuk memperoleh keuntungan dari hasil usaha yang mereka jalankan.

## **1.2. Fokus Penelitian**

Ruang lingkup penelitian ini adalah mengamati potensi usaha Mikro di kawasan wisata religi Masjid Al-Alam Kendari. Sedangkan fokus yang akan dikaji dalam penelitian ini ialah potensi wisata kuliner lokal dalam menunjang kegiatan pariwisata sektor usaha mikro di kawasan Al-Alam Kendari.

## **1.3. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana potensi usaha Mikro di kawasan wisata religi Masjid Al-Alam Kendari berdasarkan analisis SWOT?
2. Bagaimana pendapatan pelaku usaha mikro di kawasan wisata religi Masjid Al-Alam Kendari?

#### 1.4. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui potensi usaha Mikro di kawasan wisata religi masjid Al-Alam Kendari berdasarkan analisis SWOT.
2. Untuk mengetahui pendapatan pelaku usaha Mikro di kawasan Masjid Al-Alam Kendari.

#### 1.5. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang berarti dalam pengembangan ilmu ekonomi, khususnya di bidang usaha Mikro. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan perbandingan untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

2. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini diharapkan menambah pemahaman tentang referensi dalam pengembangan ilmu pengetahuan untuk membandingkan teori-teori yang ada dengan kenyataan di lapangan, khususnya pada bidang Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM). Sebagai sumber informasi untuk mengembangkan wisata religi Al-Alam Kendari kedepanya dan mempertimbangkan untuk mengembangkan inivasi terhadap produk pruduk kuliner yang berdanmpak kepada keputusan pembelian wisatawan dan pendapatan UMKM di sekitar Masjid Al-Alam Kendari. Diharapkan dapat menjadi bahan referensi

dan sebagai bahan pembandingan dan bahan pertimbangan untuk penelitian yang akan datang.

### **1.6. Definisi Operasional**

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Potensi usaha Mikro dalam penelitian ini adalah peluang dari para pelaku usaha Mikro yang beradadi kawasan masjid Al-Alam.
2. Usaha Mikro dalam penelitian ini adalah pelaku Mikro secara umum yang mendirikan usahanya pada sekitaran Masjid Al-Alam Kota Kendari, usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki.
3. Pendapatan yang di maksud dalam penelitian ini adalah pendapatan para pelaku usaha mikro yang berada di kawasan wisata religi Masjid Al-Alam Kendari.
4. Kawasan wisata religi dalam penelitian ini adalah kawasan wisata religi Masjid Al-Alam Kendari yang berlokasi di Kecamatan Kambu, Provinsi Sulawesi tenggara.

### **1.7. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan dalam proposal penelitian ini terdiri dari 3 (tiga) bab, yang menampakkan karakteristik yang berbeda tetapi tetap dalam satu kesatuan yang saling berkaitan. Untuk mempermudah

penyusunan penelitian ini, maka perlu dikemukakan secara garis besar tentang sistematika penulisannya sebagai berikut:

Bab pertama membahas pendahuluan yang berisi beberapa hal mendasar sebagai suatu kerangka umum terhadap pembahasan berikutnya, diantaranya latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua kajian pustaka terdiri dari sub bab: penelitian terdahulu yang relevan, dan landasan teori penelitian.

Bab ketiga metodologi penelitian terdiri dari sub bab: jenis dan pendekatan penelitian, waktu dan tempat penelitian, data dan sumber data penelitian, tehnik pengumpulan data, teknik analisis data, dan kekhnik pemeriksaan keabsahan data, dan yang terakhir adalah penulisan daftar pustaka.

Bab keempat membahas hasil penelitian dan pembahasan yakni: (1) Bagaimana potensi usaha Mikro di kawasan wisata religi Masjid Al-Alam Kendari berdasarkan analisis SWOT. (2) Bagaimana pendapatan pelaku usaha mikro di kawasan wisata religi Masjid Al-Alam Kendari.

Bab kelima berisi kesimpulan hasil penelitian dan pembahasan, saran kepada petani kopra di Kecamatan Wawonii Tengah, saran kepada peneliti selanjutnya, saran kepada pihak pemerintah Kecamatan Wawonii Tengah, dan limitasi penelitian.